

**TINGKAT KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK SMP NEGERI 14
YOGYAKARTA KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Laksita Dhanur Wenda
NIM.14601241133

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**TINGKAT KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK SMP NEGERI 14
YOGYAKARTA KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN**

Oleh:
Laksita Dhanur Wenda
NIM.14601241133

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di SMP Negeri 14 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan metode survei. Sampel yang digunakan sebanyak 96 peserta didik yang diambil secara *random sampling* berdasarkan kelas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah angket. Sebanyak 36 item pernyataan dinyatakan valid dan reliabel. Teknik analisi data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta dengan kategori “sangat kurang” sebesar 1,04% (1 peserta didik), “kurang” sebesar 36,46% (35 peserta didik), “sedang” sebesar 39,58% (38 peserta didik), “baik” sebesar 12,50% (12 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 10,42% (10 peserta didik). Dapat disimpulkan masih ada peserta didik yang melakukan tindakan tidak disiplin, akan tetapi ada pula yang sudah melakukan tindakan disiplin.

Kata kunci: *kedisiplinan, pendidikan jasmani olahraga kesehatan, SMP Negeri 14 Yogyakarta*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laksita Dhanur Wenda

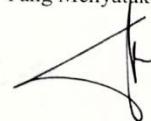
NIM : 14601241133

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik SMP Negeri 14 Yogyakarta Kelas VIII dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 Agustus 2018
Yang Menyatakan,



Laksita Dhanur Wenda
NIM.14601241133

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

TINGKAT KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN

Disusun Oleh:

Laksita Dhamir Wenda
NIM.14601241133

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Soni Nopembri, M.Pd., Ph. D
NIP.19791112 200312 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN

Disusun Oleh:

Laksita Dhanur Wenda
NIM.14601241133

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

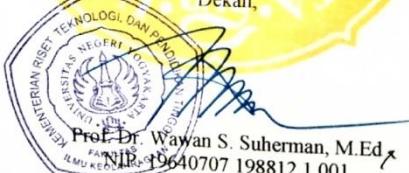
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 24 Agustus 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D. Ketua Pengaji		5/9 2018
Tri Ani Hastuti, M.Pd. Sekretaris		3/9 2018
Dr. Komarudin, S.Pd., M.A. Pengaji I		31/8 2018

Yogyakarta, September 2018
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



MOTTO

1. Tidak ada kata menyerah disetiap usaha, tidak hanya banyak bicara disetiap langkah, impian tanpa tindakan sama saja bohong (Dhanur)
2. Jangan pernah anda lupakan bahwa Allah selalu memberikan tempat yang terbaik bagi umat-Nya yang senantiasa patuh terhadap perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya (Dhanur)
3. Kegagalan terjadi bila kita menyerah (Lessing)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang kusayangi:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Heru Setiadi dan Ibu Kristina yang senantiasa mendoakanku, memberi dukungan, motivasi, kasih sayang, materi, dan segalanya yang tak bisa dibalas satu persatu. Hanya usaha dan doa kebaikan kedua orang tua yang senantiasa saya lakukan.
2. Untuk Adikku tersayang, walaupun kakak belum bisa menjadi kakak yang terbaik, setidaknya kakak bangga memiliki adik yang berbakti kepada orang tua seperti kalian. Sehingga kakak memiliki motivasi untuk segera meraih gelar sarjana dan menjadi orang yang bermanfaat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “ Tingkat kedisiplinan peserta didik SMP Negeri 14 Yogyakarta kelas VIII dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan motivasi selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D., Ibu Tri Ani Hastutui, M.Pd., Bapak Dr. Komarudin, S.Pd., M.A. selaku Ketua Pengaji, Sekretaris, dan Pengaji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr. Guntur M.Pd. dan Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
5. Drs. Siswanto Selaku kepala sekolah SMP Negeri 14 Yogyakarta yang telah memberi ijin dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Para guru dan staf SMP Negeri 14 Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Seluruh responden penelitian yang telah bersedia membantu dalam pengambilan data penelitian

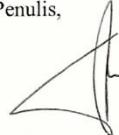
8. Teman-teman PJKR D 2014, yang telah memberikan motivasi, dukungan, memberikan tempat beristirahat, terimakasih atas semuanya
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

DAFTAR ISI
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Tujuan Penelitian
C. Rujukan Masalah
D. Pemetaan Masalah
E. Papan Pengaruh
F. Metodologi Penelitian

Yogyakarta, 15 Agustus 2018
Penulis,



Laksita Dhanur Wenda
NIM.14601241133

BAB II. KARAKTERISASI

1. Deskripsi Tersangka
2. Hasil di Pengadilan Negeri
3. Motivasi Teroris
4. Latar Belakang MPR Negeri 14 Yogyakarta
5. Hukum Penalti
6. Penalaran yang relevan
7. Kesiangan Berpidato

BAB III. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian
2. Penentuan Model Penelitian
3. Pengumpulan Data
4. Analisis Data
5. Penarikan Hasil dan Manfaat
6. Penulisan Skripsi
7. Penyelesaian Skripsi

BAB IV. KONSEP PENELITIAN, PEMERIKSAAN DAN

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Pendidikan Jasmani	8
2. Hakikat Kedisiplinan	9
3. Tata Tertib di SMP Negeri 14 Yogyakarta	19
4. Hakikat Peserta Didik	21
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	26
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	37
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	49
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	52

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Implikasi Hasil Penelitian	55
C. Saran-saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Rincian Subjek Penelitian	29
Tabel 2.	Alternatif Jawaban Angket	30
Tabel 3.	Kisi-kisi Angket Ujicoba Penelitian	32
Tabel 4.	Uji Validitas Instrumen	35
Tabel 5.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	38
Tabel 6.	Uji Reliabilitas	37
Tabel 7.	Norma Penilaian	37
Tabel 8.	Deskriptif Statistik Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta	39
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta	40
Tabel 10.	Deskriptif Statistik Faktor Kesadaran Diri	41
Tabel 11.	Distribusi Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan Faktor Kesadaran Diri	41
Tabel 12.	Deskriptif Statistik Faktor Ketaatan	43
Tabel 13.	Distribusi Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan Faktor Ketaatan	43
Tabel 14.	Deskriptif Statistik Alat Pendidikan	45
Tabel 15.	Distribusi Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan Faktor Alat Pendidikan	45
Tabel 16.	Distribusi Statistik Faktor Hukuman	47
Tabel 17.	Distribusi Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan Faktor Hukuman	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Lingkaran Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII dalam Pembelajaran PJOK di SMP N 14 Yogyakarta	40
Gambar 2. Diagram Lingkaran Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII dalam Pembelajaran PJOK di SMP N 14 Yogyakarta berdasarkan Faktor Kesadaran Diri	42
Gambar 3. Diagram Lingkaran Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII dalam Pembelajaran PJOK di SMP N 14 Yogyakarta berdasarkan Faktor Ketaatan	44
Gambar 4. Diagram Lingkaran Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII dalam Pembelajaran PJOK di SMP N 14 Yogyakarta berdasarkan Faktor Alat Pendidikan.....	46
Gambar 5. Diagram Lingkaran Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII dalam Pembelajaran PJOK di SMP N 14 Yogyakarta berdasarkan Faktor Hukuman.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Uji Coba	59
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	61
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	63
Lampiran 4. Surat Expert Judgement dan Surat Validasi	64
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	66
Lampiran 6. Angket Uji Coba Penelitian.....	69
Lampiran 7. Angket Penelitian	72
Lampiran 8. Hasil Data Uji Coba Penelitian	75
Lampiran 9. Hasil Data Penelitian	77
Lampiran 8. Hasil Perhitungan SPSS	81
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia guna mendewasakan manusia itu sendiri dengan bantuan orang lain yang lebih dewasa. Dewasa yang di maksud ialah terdapat keselarasan antara jasmani dan rohaninya, kepribadian baik psikis maupun moralnya sudah tetap (Purwanto, 2009: 14). Sebelum berbicara mengenai pendidikan perlu diketahui sebuah istilah yang hampir sama bentuknya, yaitu *Paedagogie* dan *Paedagogiek*. *Paedagogie* artinya pendidikan, sedangkan *Paedagogiek* berarti ilmu pendidikan (Purwanto, 2009: 3). Pendidikan ialah proses sepanjang hayat dalam mengembangkan segenap potensi dalam diri manusia (Siswoyo dkk, 2013: 49). UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sidiknas) menyatakan bahwa:

pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia dengan bantuan manusia yang lebih berpengalaman dalam mendidik guna mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri manusia yang dididik. Pendidikan dianggap berhasil apabila tujuan dari pendidikan itu tercapai minimal mampu membuat peserta didik memiliki akhlak mulia, berilmu, dan bertanggungjawab. Pada kenyataannya masih dijumpai

peserta didik yang kurang dalam aspek afektif seperti tidak disiplinnya peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dalam dunia pendidikan.

Di lingkungan sekolah, terdapat kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik, diantaranya adalah kegiatan pembelajaran yang merupakan proses bertemuanya peserta didik dengan pendidik. Senada dengan itu, bahwa pembelajaran adalah proses dari pendidik untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Rosdiani, 2013: 73). Pembelajaran sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal (Aunurrahman, 2016: 34). Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mencerdaskan peserta didik dengan proses belajar melalui berbagai sumber belajar. Proses belajar mengajar yang kreatif dirasa mampu membangun peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat mengurangi perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku disekolah.

Pembelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang mengembangkan aspek sikap, pengetahuan, keterampilan, dan fisik. Tentu dibutuhkan sebuah kreatifitas dari seorang pendidik pada saat mengajar agar peserta didik tidak merasa jemu yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan tindakan tidak disiplin. Senada dengan hal ini bahwa pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, akan mengembangkan keterampilan yang

berguna bagi kehidupan yang sehat, mempunyai keterampilan, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik serta mentalnya (Rosdiani, 2013: 138). Pendidikan jasmani merupakan proses melalui aktivitas fisik dan kesehatan, untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional (Husdarta, 2015: 3). Dalam sebuah pembelajaran pendidikan jasmani, pengelolaan kelas sangat penting dikuasai oleh seorang pendidik yang baru atau yang sudah berpengalaman. Pengelolaan kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks (Djamarah dan Zain, 2013: 173). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik akan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki aspek afektif, kognitif, psikomotor dan fisik yang baik, seperti merangsang pertumbuhan, terampil serta membentuk watak yang baik dan nilai positif bagi setiap peserta didik. Selain itu pengelolaan kelas yang baik dapat mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani yang diharapkan.

Kedisiplinan peserta didik merupakan salah satu bagian dari pengelolaan kelas. Kedisiplinan ialah suatu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri (Wantah, 2005: 140). Menciptakan kedisiplinan peserta didik sangat penting sehingga para peserta didik dapat mengerti kelemahan atau kekurangan yang ada pada dirinya sendiri (Rismayanti, 2011: 15). Apabila kedisiplinan peserta didik baik maka pembelajaran menjadi menjadi kondusif dan sesuai dengan tujuan, tetapi apabila kedisiplinan peserta

didik kurang baik maka dapat menghambat kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang sudah direncanakan.

Berdasar hasil wawancara, observasi dan fakta pada saat peneliti praktik lapangan terbimbing di sekolah menengah pertama, masih dijumpai beberapa masalah tentang kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Sebagai contoh masih dijumpai peserta didik kelas VIII yang tidak memperhatikan guru ketika guru menerangkan materi pembelajaran. Ada peserta didik yang tidak segera mengikuti pembelajaran padahal bel tanda masuk sudah berbunyi. Ada pula peserta didik yang mengoperasikan *handphone* saat pembelajaran teori pendidikan jasmani, padahal itu dilarang. Ditemukan ada peserta didik kelas VIII yang tidak memakai seragam sesuai peraturan yaitu seragam olahraga. Ada beberapa peserta didik kelas VIII yang mengucapkan tutur kata yang tidak sopan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil wawancara terhadap guru pendidikan jasmani, diperoleh informasi bahwa masih ada peserta didik yang melakukan tindakan tidak disiplin, contohnya peserta didik yang tidak bersunggung-sungguh selama mengikuti pembelajaran mendapatkan sangsi untuk tidak mengikuti pembelajaran. Adapun sangsi bagi peserta didik yang tidak bersunggung-sungguh selama pembelajaran yaitu diperintahkan untuk pergi ke perpustakaan agar menyalin materi yang diajarkan dari buku pembelajaran pendidikan jasmani. Walapun kedisiplinan selama proses pembelajaran sudah diterapkan oleh guru, dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK masih ditemukan hambatan atau tindakan tidak disiplin sehingga mempengaruhi keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran

tersebut. Berdasarkan hal-hal tersebut peneliti berminat untuk mengetahui lebih dalam mengenai tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta selama pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih ditemukan peserta didik kelas VIII yang tidak memperhatikan guru ketika guru menerangkan materi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan.
2. Masih ditemukan ada peserta didik kelas VIII yang mengoperasikan *handphone* saat pembelajaran dikelas.
3. Masih ditemukan beberapa peserta didik VIII yang mengucapkan kata-kata yang tidak pantas.
4. Masih ditemukan beberapa peserta didik kelas VIII yang datang terlambat mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan.
5. Belum diketahuinya tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Mengingat permasalahan tentang kedisiplinan di atas sangatlah luas, maka agar penelitian ini menjadi lebih fokus dan berbobot, maka permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada: “Tingkat kedisiplinan peserta didik SMP Negeri 14 Yogyakarta kelas VIII dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: “Seberapa tinggi tingkat kedisiplinan peserta didik SMP N 14 Yogyakarta kelas VIII dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan ?”

E. Tujuan penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani di kelas VIII di SMP N 14 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
 - a. Bagi pihak sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi gambaran secara ilmiah mengenai kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 14 Yogyakarta.
 - c. Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber bahan yang penting bagi para peneliti dibidang pendidikan jasmani

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru pendidikan jasmani dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun peraturan tata tertib saat melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani
- b. Bagi para pembina olahraga, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dalam upaya meningkatkan pemahaman kedisiplinan dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada peserta didiknya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan berbagai aktifitas jasmani. Senada dengan hal ini pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan (Rosdiani, 2013: 138). Pembelajaran pendidikan jasmani menuntut terjadinya gerak aktif peserta didik (Nursetya dan Kriswanto, 2014: 10). Melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, peserta didik disosialisasikan kedalam aktivitas jasmani yang termasuk keterampilan berolahraga (Rismayanthi, 2011: 11). Berdasarkan beberapa teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan pembelajaran yang ditujukan kepada peserta didik agar peserta didik dapat beraktivitas olahraga disekolah sehingga memiliki kesehatan jasmani yang baik, mampu merangsang keaktifan peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan, dan terampilan berolahraga.

Adapun tujuan pendidikan jasmani tidak hanya mengembangkan aspek fisik. Menurut Husdarta (2009: 9), secara sederhana mengemukakan tujuan pendidikan jasmani adalah:

- 1) Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan perkembangan sosial.
- 2) Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai ketrampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas jasmani

- 3) Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali
- 4) Mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara kelompok maupun perorangan
- 5) Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar orang
- 6) Menikmati kesenangan dan keriangan melalui aktivitas jasmani, termasuk permainan olahraga.

Menurut Rosdiani (2013: 143), sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan ketrampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik
- 3) Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan gerak dasar
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

2. Hakikat Kedisiplinan

a. Pengertian Kedisiplinan

Peserta didik dan pendidik terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, oleh karena itu penting sebuah aturan yang harus dibuat guna menciptakan lingkungan yang aman, nyaman dan mampu memperlancar kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan, salah satu aturan tersebut ialah kedisiplinan. Menurut Tu'u (2008: 30), pengertian disiplin dalam beberapa istilah, yaitu: istilah disiplin berasal dari bahasa Latin "diciplina" yang menunjuk

kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah dalam bahasa inggris “*disciple*” yaitu mengikuti orang lain untuk belajar di bawah pengawas dan seorang pemimpin. Menurut Tu,u (2008: 31), menambahkan bahwa disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang. Bahkan, disiplin itu sesuatu yang menjadi bagian dalam hidup seseorang, yang muncul dalam pola tingkah lakunya sehari-hari. Disiplin terjadi dan terbentuk sebagai hasil dan dampak proses pembinaan cukup panjang yang dilakukan sejak dari dalam keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah.

Menurut Rusyan (2009) dalam Nurrochman (2018: 15), “Disiplin merupakan ketaatan atau kepatuhan yaitu ketaatan seseorang terhadap tata tertib atau kaidah-kaidah hidup lainnya”. Apabila sedang mengikuti pelajaran, peserta didik harus mengikuti peraturan yang diterapkan oleh guru yang mengampu mata pelajaran tersebut. Senada dengan hal itu disiplin merujuk pada instruksi sistematis yang diberikan kepada murid (Mustari, 2014: 35). Menurut Priyodarminto (1994) dalam Tu'u (2008: 31), disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan berbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan keterikatan. Berdasarkan teori-teori tentang kedisiplinan, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah bagian yang menyatu kedalam diri seseorang yang menjadi cerminan tingkah-laku tentang rasa ketaatan dan kepatuhan dalam perilaku sehari-hari serta membentuk mental, akhlak, watak, dan budi pekerti yang dimiliki oleh setiap individu, oleh karena itu untuk menghindari terjadinya tindakan tidak

disiplin, kedisiplinan diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan.

b. Tujuan Kedisiplinan

Adapun tujuan dari kedisiplinan agar dapat menciptakan lingkungan nyaman dan kondusif. Senada dengan hal ini, tujuan kedisiplinan ialah memberi kenyamanan serta menciptakan lingkungan yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran (Pratama, 2014). Ada pula tujuan kedisiplinan agar peserta didik dapat mengetahui dan menempatkan posisinya di tengah-tengah masyarakat sekaligus mampu mengendalikan diri (Rismayanthi, 2011:15). Selain itu tujuan kedisiplinan dapat mengubah sikap dan perilaku anak agar menjadi benar dan dapat diterima oleh masyarakat (Wantah, 2005:176). Dari beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan kedisiplinan ialah mengarahkan peserta didik agar bersikap taat, patuh, dan sopan sehingga peserta didik dapat mengontrol diri dalam bertindak disegala kondisi termasuk dalam suasana pembelajaran dan dapat memperbaiki sikap peserta didik yang sebelumnya melakukkan tindakan tidak disiplin menjadi lebih baik.

c. Disiplin dalam Sekolah

Peserta didik sebagai anggota masyarakat harus memiliki kedisiplinan yang baik, tidak hanya dilingkungan keluarga atau dimasyarakat tetapi juga disekolah yang merupakan tempat memperoleh ilmu pengetahuan dan berinteraksi dengan manusia lain. Disiplin disekolah tercipta bukan karena peserta didik takut dengan hukuman yang ada, tetapi kedisiplinan tercipta dari dalam diri peserta didik itu sendiri (Nursetya dan Kriswanto, 2014: 9). Disiplin bukan merupakan

sikap mental yang dibawa sejak lahir, tetapi banyak dipengaruhi oleh pengalaman sekitar, khususnya pengalaman pendidikan meskipun sifat-sifat kepribadian yang dibawa sejak lahir juga akan ikut menentukan (Husdarta, 2010: 111). Perbuatan peserta didik selalu berada pada koridor disiplin dan tata tertib sekolah (Rismayanthi, 2011: 15). Disiplin disekolah berarti taat pada peraturan sekolah, peserta didik dikatakan disiplin apabila ia mengikuti peraturan yang ada disekolah (Mustari, 2014: 39). Berdasarkan teori-teori kedisiplinan disekolah, dapat disimpulkan bahwa disiplin peserta didik disekolah berpedoman oleh tata tertib yang berlaku didalam sekolah tersebut, oleh karena itu penting bagi seorang pendidik agar selalu menekankan tata tertib yang berlaku sehingga dapat dilaksanakan oleh peserta didik dan menghindari tindakan tidak disiplin.

d. Disiplin dalam Pembelajaran PJOK

Selama proses pembelajaran pendidikan jasmani disiplin merupakan syarat utama agar tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Senada dengan hal ini, salah satu tujuan dari mata pelajaran pendidikan jasmani ialah mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis (Rosdiani, 2013: 144). Ketidakdisiplinan peserta didik dalam proses belajar mengajar, sangat mengganggu dalam proses pembelajaran (Nursetya dan Kriswanto, 2014: 8). Menurut Tu'u (2008: 37), peran penting disiplin bagi peserta didik adalah:

- a) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, peserta didik berhasil belajarnya. Sebaliknya, peserta didik yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.

- b) Tanpa disiplin yang baik, suasana kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- c) Orang tua senantiasa berharap di sekolah peserta didik dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, peserta didik dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
- d) Disiplin merupakan jalan bagi peserta didik untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketataan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Menurut Husdarta (2010: 112), ada dua klasifikasi disiplin yaitu disiplin

diri dan disiplin semu yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Disiplin Diri

Merupakan disiplin yang ditanamkan atas dasar pemahaman dan kesadaran yang lebih mendalam untuk menghargai dan mematuhi segala nilai, norma, dan kaidah yang berlaku, tanpa peduli terhadap ada tidaknya pengawasan, sangsi, hukuman atau penghargaan.

2. Disiplin Semu

Merupakan disiplin yang ditanamkan dengan paksaan, karena takut hukuman atau sangsi, karena perintah tanpa disertai pemahaman dan kesadaran. Disiplin ini tidak akan bertahan lama dan hanya akan muncul jika diawasi, takut pada ancaman, hukuman atau sangsi guru atau pelatih.

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa penting sekali dalam penanaman kedisiplinan pada peserta didik saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang bertujuan agar peserta didik mempunyai sikap disiplin, apabila peserta didik tidak disiplin maka tujuan dari pendidikan jasmani tidak tercapai sehingga dapat mengganggu kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, apabila peserta didik memiliki kesadaran untuk bersikap disiplin maka pembelajaran akan menjadi lancar dan tertib. Disiplin yang ditanamkan kepada peserta didik

seharusnya bersifat disiplin diri yang membuat peserta didik memiliki kesadaran untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan tidak melakukkan hal-hal yang melanggar peraturan, bukan disiplin semu yang berarti peserta didik melakukkan tindakan disiplin tetapi tidak disertai kesediaan psikologis dan tidak disertai kesadaran untuk melakukkan perintah-perintah, disiplin semu ditandai dengan kasus apabila pengawasan dan sanksi-saksi kendor maka banyak yang melanggar peraturan yang sudah dibuat.

e. Fungsi Kedisiplinan

Disiplin merupakan cerminan dari sikap dan perilaku seseorang, apabila peserta didik disiplin maka akan membantu peserta didik dalam mencapai tujuan belajar. Fungsi disiplin menurut Tu'u (2008: 38-44) sebagai berikut:

1) Menata kehidupan bersama

Manusia merupakan makhluk sosial selalu terikat dan berhubungan dengan orang lain. Manusia tidak akan bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Dalam hubungan tersebut, diperlukan sebuah norma, nilai, peraturan agar kehidupan berjalan dengan lancar. Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara mentaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Ketaatan dan kepatuhan itu membatasi dirinya merugikan pihak lain, tetapi hubungan dengan sesama menjadi lebih baik dan lancar. Darisinilah pentingnya disiplin untuk mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Sehingga kehidupan bermasyarakat akan baik dan lancar.

2) Membangun kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan sifat, tingkah laku dan pola hidup yang dimiliki oleh seseorang. Sifat, tingkah laku dan pola tersebut yang membedakan dirisendiri dengan orang lain. Kepribadian seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Maka dari itu peserta didik yang sedang membangun kepribadian, perlu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, dan tenram sehingga berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

3) Melatih kepribadian yang baik

Kepribadian yang baik tidak muncul dalam waktu yang singkat, perlu dibangun sejak dini. Salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan. Dengan demikian kepribadian yang tertib, teratur, taat, patuh, perlu dibiasakan dan dilatih

4) Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar. Misalnya, ketika seorang peserta didik yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, maka ia terpaksa harus menaati dan mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut. Jadi disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan yang berlaku di lingkungan tersebut.

5) Hukuman

Dalam suatu sekolah tentunya ada aturan atau tata tertib. Tata tertib ini berisi hal-hal yang positif dan harus dilakukan oleh peserta didik. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Hukuman sangat penting karena dapat memberi motivasi dan kekuatan bagi peserta didik untuk mematuhi tata tertib dan peraturan-peraturan yang ada, tanpa adanya hukuman motivasi untuk mengikuti aturan yang berlaku menjadi lemah. Hukuman yang diberikan diharapkan memiliki nilai pendidikan. Artinya peserta didik sadar akan kesalahannya dan diharapkan tidak ada lagi pelanggaran yang sama atau yang lainnya.

6) Menciptakan lingkungan yang kondusif

Dalam pendidikan ada proses mendidik, mengajar dan melatih. Disiplin disekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses kegiatan pendidikan agar berjalan dengan lancar. Hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru dan bagi para peserta didik, serta peraturan lain yang dianggap perlu. Kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuensi, dengan demikian diharapkan sekolah akan menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tenram, dan teratur.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi disiplin ialah dapat membantu dalam menjalankan kehidupan, mengajarkan kepada peserta didik bahwa perlu sebuah norma, nilai dan peraturan dalam sebuah kehidupan. Selain itu disiplin memberi manfaat untuk mengembangkan kepribadian peserta didik berdasarkan kesadaran diri. Perlu sebuah pemaksaan

dan hukuman agar peserta didik mengetahui bahwa setiap peraturan selalu disertai oleh hukuman atau penghargaan. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan kedisiplinan peserta didik, sehingga pendidik dapat mengarahkan peserta didik agar memiliki etika, moral dan sikap disiplin dalam pembelajaran disekolah, khususnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan.

f. Indikator Tingkat Kedisiplinan

Tingkah laku peserta didik mencerminkan kedisiplinan selama proses pembelajaran, peserta didik akan disiplin dalam belajar apabila peserta didik sadar akan pentingnya belajar dalam kehidupannya. Menurut Rusyan (2009) dalam Nurrochman (2018: 25), agar dapat melaksanakan disiplin dalam proses pembelajaran, maka perlu ada suatu ketetapan yang telah disepakati, yaitu tata tertib. Menurut Tu'u (2008: 48-49) ada empat faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin yaitu:

1) Kesadaran diri

Sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terwujudnya disiplin. Disiplin diri akan lebih baik dibandingkan dengan disiplin yang terbentuk karena unsur paksaan.

2) Pengikutan dan ketaatan

Sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.

3) Alat pendidikan

Untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

4) Hukuman

Sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan. Hukuman akan mempengaruhi seseorang untuk taat pada aturan.

Menurut Ekosiswoyo dan Rachman (2000: 13-14), Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan ialah:

- 1) Dari sekolah, contohnya:(a) Tipe kepemimpinan guru yang berlaku tidak adil akan membuat peserta didik tidak patuh, (b) Tipe guru yang membiarkan peserta didik berbuat salah, (c) Tipe guru lebih mementingkan mata pelajaran daripada peserta didiknya dan (d) Lingkungan sekolah saat terjadi pergantian pelajaran, pergantian guru yang membuat suasana gaduh.
- 2) Dari keluarga, contohnya: (a) Lingkungan keluarga yang membuat peserta didik kurang perhatian, tidak teraturan, dan merasa tertekan, (b) Lingkungan yang kriminal dan lingkungan yang menyimpang.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini indikator tingkat kedisiplinan menggunakan faktor pembentuk kedisiplinan yaitu: kesadaran diri, ketaatan, alat pendidikan, dan hukuman. Diharapkan dapat diketahui tingkat kedisiplinan peserta didik saat pembelajaran pendidikan jasmani. Apabila kedisiplinan tidak dipatuhi maka tindakan tidak disiplin akan terjadi dan menganggu kegiatan pembelajaran disekolah.

3. Tata Tertib di SMP Negeri 14 Yogyakarta Tahun 2017/2018

Berdasarkan dokumentasi di SMP Negeri 14 Yogyakarta (2017), tata tertib dan pedoman pembelajaran diuraikan sebagai berikut:

a. Klasifikasi 1 Uraian Pelanggaran

- 1) Membolos/ keluar/ meninggalkan/ tidak masuk sekolah tanpa izin
- 2) Bersikap tidak sopan/ menantang kapala sekolah/karyawan
- 3) Vandalisme di lingkungan sekolah
- 4) Menempel sticker yang tidak izin
- 5) Mengaktifkan/ mengoperasikan HP saat pembelajaran tanpa izin guru
- 6) Membawa HP saat berapa di UKS
- 7) Masuk di lingkungan sekolah memakai seragam lengkap sesuai ketentuan yang berlaku, jaket atau sejenisnya dilepas
- 8) Tidak melaksanakan tugas KBM
- 9) Tidak memakai helm saat diantar dan dijemput ke sekolah
- 10) Siswa putra berambut gondrong atau tidak rapi/ memakai aksesoris (gelang, kalung, anting)
- 11) Berada di kantin saat jam pelajaran
- 12) Berbohong, menipu, melindungi teman yang salah

b. Klasifikasi 1 Sanksi

- 1) Melakukan pelanggaran 1 kali, ditegur
- 2) Melakukan pelanggaran 2 kali, diperingatkan
- 3) Melakukan pelanggaran 3 kali, membuat surat pernyataan diketahui orang tua, wali kelas dan BK

- 4) Melakukan pelanggaran 5 kali, orang tua di panggil ke sekolah
- 5) Melakukan pelanggaran lebih dari 6 kali, orang tua dipersilahkan mengajukan permohonan mengundurkan diri

a. Klasifikasi 2 Uraian Pelanggaran

- 1) Berkelahi/ main hakim sendiri
- 2) Merokok/ membawa/ membagi-bagikan rokok/ vapor di sekolah
- 3) Menyebarluaskan/ membawa buku porno/ gambar porno/ video porno
- 4) Mencuri/ mengambil milik orang lain
- 5) Mengompas/ memalak/ melakukan perjudian dalam bentuk apapun
- 6) Membawa senjata tajam/ benda terlarang lainnya
- 7) Menjadi anggota geng/ organisasi terlarang

b. Klasifikasi 2 Sanksi

- 1) Melakukan pelanggaran 1 kali, orang tua dipanggil ke sekolah, membuat surat pernyataan yang diketahui orang tua
- 2) Melakukan pelanggaran 2 kali, dikembalikan kepada orang tua dan dimohon mengundurkan diri dari sekolah

a. Klasifikasi 3 Uraian Pelanggaran

- 1) Membawa, mengkonsumsi atau mengedarkan miras atau narkoba
- 2) Membawa/ menyebarluaskan selebaran yang menimbulkan keresahan
- 3) Berurusan dengan pihak yang berwajib karena melakukan kejahatan
- 4) Hamil/ menikah
- 5) Mengikuti organisasi terlarang

b. Klasifikasi 3 Sanksi

- 1) Dikembalikan kepada orang tua dan dipersilahkan membuat surat pengunduran diri

a. Pedoman Pembelajaran

- 1) Peserta didik wajib hadir di sekolah 10 menit sebelum bel tanda masuk berbunyi, pintu gerbang ditutup jam 07.15 WIB
- 2) Peserta didik yang datang terlambat harus melapor dan meminta izin kepada guru piket, dan kepadanya diberi sanksi melaksanakan tugas yang bersifat mendidik
- 3) Selama pembelajaran berlangsung dan selama pergantian jam pelajaran peserta didik tetap berada di dalam kelas dan menjaga ketenangan
- 4) Setelah pelajaran berakhir peserta didik harus segera pulang ke rumah masing-masing, kecuali peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan yang lain harus berada di lingkungan sekolah
- 5) Peserta didik yang meninggalkan sekolah sebelum pelajaran berakhir harus meminta izin kepada guru piket, dengan menunjukkan surat keterangan dari orang tua, kecuali karena sakit
- 6) Kehadiran peserta didik dalam belajar mengajar selama satu semester minimal 90% dari jumlah jam tatap muka.

4. Hakikat Peserta Didik**a. Pengertian Peserta Didik**

Peserta didik merupakan bagian dari warga sekolah yang harus di bimbing oleh seorang pendidik. Senada dengan hal ini peserta didik adalah individu yang

membutuhkan bimbingan individual dan perilaku manusiawi sehingga mampu mencapai taraf perkembangan yang optimal (Desmita, 2014: 40). Peserta didik adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah (Dimyati, 2009: 23). Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan (Siswoyo dkk, 2013: 85). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar, maka perlu sebuah bimbingan agar peserta didik semakin sadar akan kemampuan dirinya untuk membekali peserta didik yang sedang dalam tahap perkembangan dan pertumbuhan, guna mencapai kedewasaan melalui proses pendidikan atau pembelajaran.

b. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Selama proses pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung, seorang pendidik diharapkan mampu mengetahui karakteristik peserta didiknya guna mempermudah guru dalam mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik. Menurut Marliani (2016: 179), fase remaja ialah masa peralihan pada masa anak dan masa dewasa yang terjadi pada usia 12 sampai 21 tahun. Berdasarkan pedapat tersebut dapat dikatakan bahawa peserta didik sekolah menengah pertama sedang berada dalam fase tersebut. Marliani (2016: 181-182), menambahkan bahwa terdapat beberapa karakteristik perkembangan peserta didik yaitu:

1) Perkembangan fisik

Masa remaja merupakan salah satu di antara dua masa rentang kehidupan individu, yang di dalamnya terjadi pertumbuhan fisik yang sangat pesat.

2) Perkembangan kognitif

Remaja secara mental telah dapat berpikir logis tentang berbagai gagasan yang abstrak.

3) Perkembangan emosi

Masa remaja merupakan puncak emosionalitas, yaitu perembangan emosi yang tinggi. Oleh karena itu untuk mencapai kematangan emosional sangat dipengaruhi oleh kondisi sosioemosional lingkungannya.

4) Perkembangan sosial

Remaja memahami orang lain sebagai individu yang unik, baik menyangkut sifat-sifat pribadi, minat, nilai-nilai, maupun perasaannya. Remaja memilih teman yang memiliki kualitas psikologis yang relatif sama dengan dirinya, baik menyangkut *interest*, sikap, nilai dan kepribadian.

1) Perkembangan moral

Melalui perkembangan atau interaksi sosial, tingkat mobilitas remaja sudah lebih matang dari usia anak. Mereka sudah lebih mengenal nilai-nilai moral atau konsep-konsep moralitas, seperti kejujuran, keadilan, kesopanan, dan kedisiplinan.

2) Perkembangan kepribadian

Fase remaja merupakan saat yang paling penting bagi perkembangan dan integritas kepribadian. Masa remaja merupakan saat berkembangnya identitas (jati diri). Apabila remaja gagal mengintegritaskan aspek-aspek dan pilihan atau merasa tidak mampu untuk memilih, ia akan mengalami kebingungan. Adapun perkembangan identitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu iklim keluarga, tokoh idola, dan peluang pengembangan diri.

3) Perkembangan kesadaran beragama

Kemampuan berpikir abstrak remaja memungkinkannya untuk dapat mentransformasikan keyakinan beragama.

Menurut Desmita (2014: 36), beberapa karakteristik peserta didik Usia anak di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu:

- a) Terjadi ketidak seimbangan antara proporsi tinggi dan berat badan
- b) Mulai timbul ciri-ciri seks sekunder
- c) Keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul dan keinginan untuk bebas dari dominasi kebutuhan bimbingan dan bantuan orang lain
- d) Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa
- e) Mulai mempertanyakan secara *skeptic* mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan
- f) Reaksi dan ekspresi masih labil
- g) Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial
- h) Kecenderungan minat dan pilihan karir mulai lebih jelas.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakteristik peserta didik tingkat sekolah menengah pertama dapat lihat dari segi fisik yang dapat dilihat perubahannya dengan kasat mata. Dari segi emosi peserta didik yang masih labil dan menginginkan terbebas dari bimbingan seorang pendidik. Untuk itu peran lingkungan sangat dibutuhkan agar tercipta kematangan emosional. Dari segi sosial peserta didik yang cenderung memilih teman yang relatif sama kualitas psikologisnya seperti kepribadiannya. Dari segi moral peserta didik dimana sudah mengenal nilai kedisiplinan didalamnya. Dari segi kepriabadian peserta didik, yang merupakan aspek paling penting bagi perkembangan peserta didik apabila peserta didik tidak mampu mengintegritaskan aspek-aspek dan pilihan atau merasa tidak mampu untuk memilih, ia akan mengalami hal-hal yang menimbulkan berbagai perilaku penyimpangan.

B. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Pratama (2014) dengan judul: "Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas IV dan V SD Negeri Demakijo 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri Demakijo 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta Kelas IV dan V yang berjumlah 70 anak. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang telah diuji validitas sebesar 0,235 dan reliabilitasnya sebesar 0,872. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan presentase. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani kelas IV dan V SD Negeri Demakijo 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta sebagian besar termasuk dalam kategori sedang (68%), tingkat kedisiplinan dapat dijelaskan dengan 3 indikator yaitu 1) Bertanggung jawab, mayoritas pengkategorian mempunyai bertanggung jawab dalam kategori tinggi sebanyak 22 siswa dengan presentase 31,4%, dalam kategori sedang sebanyak 48 siswa dengan presentase 68,8%, 2) Kejujuran sikap, mayoritas pengkategorian mempunyai kejujuran sikap dalam kategori tinggi sebanyak 8 siswa dengan presentase 11,4%, kategori sedang sebanyak 48 siswa dengan presentase 68,8% dan kategori rendah sebanyak 14 siswa dengan presentase 20,3%, 3) Berani

menegakkan kebenaran, mayoritas pengkategorian mempunyai berani menegakkan kebenaran dalam kategori tinggi sebanyak 59 siswa dengan presentase 84,3%, kategori sedang sebanyak 11 siswa dengan presentase 15,7%.

2. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Nurrochman (2018) yang berjudul “Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII Terhadap Peraturan Tata Tertib Sekolah di SMP Negeri I Patuk Gunung Kidul Tahun 2018”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Instrumen dalam penelitian ini didaopsi dari penelitian Saptyan (2017), dengan tingkat validitas sebesar 0,685 dan reliabilitas sebesar 0,917. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di SMP Negeri I Patuk Gunungkidul yang berjumlah 131 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VII terhadap peraturan tata tertib sekolah di SMP Negeri I Patuk Gunungkidul berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 5,34% (7 peserta didik), “kurang” sebesar 29,01% (38 peserta didik), “sedang” sebesar 32,82% (43 peserta didik), “baik” sebesar 26,72% (35 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 6,11% (8 peserta didik).

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan jasmani olahraga kesehatan merupakan mata pelajaran yang menggunakan aktivitas jasmani dalam proses pembelajaran, aktivitas jasmani yang dilakukan bisa dengan berolahraga atau dengan permainan. Selain itu

pendidikan jasmani dapat juga mengembangkan aspek pengetahuan, sikap, keterampilan dan pertumbuhan fisik bagi peserta didik, banyak sekali tujuan dari pendidikan jasmani salah satunya ialah menumbuhkan sikap disiplin pada peserta didik. Terlaksananya kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani disekolah dipengaruhi oleh kedisiplinan pendidik dan peserta didik. Menurut (Mustari, 2014: 39), Indikator keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani ialah kedisiplinan peserta didik. Ketika peserta didik disiplin dalam pembelajaran maka akan meningkatkan perhatian, merangsang dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Nursetya dan Kriswanto, 2104: 11). Karakteristik yang melekat dalam diri peserta didik sangat banyak, peserta didik usia sekolah menengah pertama merupakan masa awal peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa. Peserta didik memiliki emosi yang belum stabil pada masa peralihan ini, banyak orang beranggapan bahwa masa ini merupakan masa pencarian jatidiri tetapi masih tahap awal. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan ialah faktor dari dalam diri peserta didik tersebut dan faktor dari luar peserta didik. Faktor dari dalam dipengaruhi oleh kesadaran diri yaitu minat, motivasi untuk bersikap disiplin, dan faktor dari luar dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah atau masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2007: 147), menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Arikunto (2010: 152), menyatakan bahwa survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 14 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Tentara Pelajar No.7 Yogyakarta. Peneliti memilih SMP Negeri 14 Yogyakarta sebagai tempat penelitian karena SMP Negeri 14 Yogyakarta sebagai sekolah yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan Matakuliah Praktik Lapangan Terbimbing. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010: 173), menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 14

Yogyakarta yang berjumlah 129 peserta didik. Rincian subjek penelitian disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian

No	Kelas	Peserta Didik Kelas VIII		Jumlah
		Putra	Putri	
1	VIII A	16	16	32
2	VIII B	15	17	32
3	VIII C	17	16	33
4	VIII D	19	13	32
Jumlah				129

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel random. Apabila subjek penelitian lebih dari 100, dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% tergantung kemampuan peneliti, luas wilayah, dan besar kecilnya resiko (Arikunto, 2010: 134). Berdasarkan hal tersebut, yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII A, VIII B, dan VIII D yang berjumlah 96 peserta didik. Kemudian kelas yang tidak terpilih dari hasil random dijadikan subjek ujicoba, didapatkan kelas VIII C dengan jumlah sebanyak 33 peserta didik.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 161), “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Definisi operasional variabel yaitu kemampuan peserta didik kelas VIII agar dapat menerapkan peraturan kedisiplinan yang ada di sekolah secara benar selama pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung. Tingkat kedisiplinan peserta didik

kelas VIII ini diukur menggunakan angket. Kedisiplinan terdiri atas empat faktor yaitu: (1) kesadaran diri, (2) ketaatan, (3) alat pendidikan, (4) hukuman.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 203), menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Menurut Arikunto (2010: 195), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Angket dalam penelitian ini adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu, sebagai berikut:

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Pernah (P)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Menurut Hadi (1991: 6), menyatakan bahwa langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah pertama yaitu membuat batasan variabel yang akan diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

b. Menyidik Faktor

Langkah kedua dengan menyidik faktor-faktor yang menyusun konstrak. Dari ubahan diatas dijabarkan menjadi faktor yang diukur antara lain faktor-faktor ini akan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pernyataan-pernyataan yang akan diajukan kepada responden. Faktor kedisiplinan dalam penelitian ini terdiri atas kesadaran diri, ketaatan, alat pendidikan, hukuman. Agar tidak terjadi salah penafsiran pada penelitian ini maka berikut akan dikemukakan definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

1) Kesadaran diri

Faktor kesadaran diri dibagi menjadi 2 indikator yaitu:

- a) Memahami pentinya disiplin bagi kebaikan dan keberhasilan peserta didik
- b) Motif yang kuat bagi terwujudnya disiplin dalam pembelajaran PJOK

2) Ketaatan

Faktor ketaatan dibagi menjadi 2 indikator yaitu:

- a) Perilaku peserta didik yang menunjukkan sikap disiplin saat pembelajaran PJOK
- b) Kemauan peserta didik untuk bersikap disiplin saat pembelajaran PJOK

3) Alat Pendidikan

Faktor alat pendidikan dibagi menjadi 2 indikator yaitu:

- a) Memahami peraturan dalam pembelajaran PJOK

- b) Mengetahui kewajiban dan cara menempatkan diri dalam pembelajaran PJOK sebagai peserta didik

4) Hukuman

Faktor hukuman dibagi menjadi 2 indikator yaitu:

- a) Memahami pentingnya hukuman dalam sebuah peraturan
- b) Menunjukkan sikap berani bertanggung jawab dari apa yang telah diperbuat
- c. Menyusun butir-butir pernyataan

Langkah ketiga dengan menyusun butir-butir pertanyaan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Butir pernyataan merupakan penjabaran dari isi fakta, berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir pernyataan yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor-faktor tersebut. Untuk memberikan gambaran secara lebih jelas, berikut ini kisi-kisi angket ujicoba penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir soal	
			+	-
Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani	Kesadaran diri	a. Memahami pentinya disiplin bagi kebaikan dan keberhasilan peserta didik	1, 2, 3,	4, 5
		b. Motif yang kuat bagi terwujudnya disiplin dalam pembelajaran PJOK	6, 7, 8	9, 10
	Ketaatan	a. Perilaku peserta didik yang menunjukkan sikap disiplin saat pembelajaran PJOK	11, 12, 13	14, 15
		b. Kemauan peserta didik untuk bersikap disiplin saat pembelajaran PJOK	16, 17, 18	19, 20
	Alat Pendidikan	a. Memahami peraturan dalam pembelajaran PJOK	21, 22, 23	24, 25
		b. Mengetahui kewajiban dan cara menempatkan diri dalam pembelajaran PJOK sebagai peserta didik	26, 27, 28	29, 30
	Hukuman	a. Memahami pentingnya hukuman dalam sebuah peraturan	31, 32, 33	34, 35
		b. Menunjukkan sikap berani bertanggung jawab dari apa yang telah diperbuat	36, 37, 38	39, 40
Jumlah			40	

Karena angket penelitian ini merupakan angket baru yang dibuat oleh peneliti, maka setelah peneliti selesai membuat butir-butir pernyataan angket penelitian, peneliti melakukkan uji ahli (*Expert Judgement*). Butir-butir pernyataan yang telah disusun kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing Bapak Soni Nopembri, M.Pd., Ph. D., untuk memperkecil tingkat kelemahan dan kesalahan dari instrumen yang telah dibuat oleh peneliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 14 Yogyakarta.
- b. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran

F. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari kuesioner yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Menurut Arikunto (2006: 167), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan realibilitas instrumen.

Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel (andal). Baik atau tidaknya suatu instrumen dapat ditunjukkan melalui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen itu sendiri sehingga instrumen tersebut dapat mengungkap data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Juli 2018 pada peserta didik kelas VIII C di SMP Negeri 14 Yogyakarta dengan responden berjumlah 33 peserta didik.

2. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2006: 168) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menghitung validitas menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* (Arikunto, 2006: 170). Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil analisis, hasil uji validitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

Butir	r hitung	r tabel (df 61)	Ket	Butir	r hitung	r tabel (df 61)	Ket
01	.939	0,334	Valid	21	.875	0,334	Valid
02	.421	0,334	Valid	22	.180	0,334	Tidak Valid
03	.395	0,334	Valid	23	.939	0,334	Valid
04	.939	0,334	Valid	24	.407	0,334	Valid
05	.592	0,334	Valid	25	.523	0,334	Valid
06	.939	0,334	Valid	26	.407	0,334	Valid
07	.939	0,334	Valid	27	.821	0,334	Valid
08	.180	0,334	Tidak Valid	28	.896	0,334	Valid
09	.939	0,334	Valid	29	.579	0,334	Valid
10	.407	0,334	Valid	30	.875	0,334	Valid
11	.939	0,334	Valid	31	.939	0,334	Valid
12	.939	0,334	Valid	32	.575	0,334	Valid
13	.939	0,334	Valid	33	.385	0,334	Valid
14	.875	0,334	Valid	34	.939	0,334	Valid
15	.455	0,334	Valid	35	.939	0,334	Valid
16	.939	0,334	Valid	36	.592	0,334	Valid
17	.842	0,334	Valid	37	.180	0,334	Tidak Valid
18	.180	0,334	Tidak Valid	38	.939	0,334	Valid
19	.783	0,334	Valid	39	.896	0,334	Valid
20	.609	0,334	Valid	40	.939	0,334	Valid

Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa dari 40 butir terdapat 4 butir gugur, yaitu butir nomor 8, 18, 22, dan 37 ($r_{hitung} < r_{tabel} (df\ 33; 0,05) 0,334$), dari butir gugur dapat diujicobakan kembali namun mengingat keterbatasan waktu peneliti mengambil keputusan untuk membuang pernyataan yang tidak valid karena sudah ada pernyataan yang mewakili dari setiap faktor tersebut yang valid sehingga terdapat 36 butir yang digunakan untuk penelitian. Kisi-kisi instrumen penelitian selengkapnya disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir soal	
			+	-
Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani	Kesadaran diri	a. Memahami pentinya disiplin bagi kebaikan dan keberhasilan peserta didik	1, 2, 3,	4, 5
		b. Motif yang kuat bagi terwujudnya disiplin dalam pembelajaran PJOK	6, 7	8, 9
	Ketaatan	a. Perilaku peserta didik yang menunjukkan sikap disiplin saat pembelajaran PJOK	10, 11, 12	13, 14
		b. Kemauan peserta didik untuk bersikap disiplin saat pembelajaran PJOK	15, 16,	17, 18
	Alat Pendidikan	a. Memahami peraturan dalam pembelajaran PJOK	19, 20	21, 22
		b. Mengetahui kewajiban dan cara menempatkan diri dalam pembelajaran PJOK sebagai peserta didik	23, 24, 25	26, 27
	Hukuman	a. Memahami pentingnya hukuman dalam sebuah peraturan	28, 29, 30	31, 32
		b. Menunjukkan sikap berani bertanggung jawab dari apa yang telah diperbuat	33, 34	35, 36
Jumlah			36	

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 178). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013: 168). Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2006: 196). Berdasarkan hasil analisis, hasil uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,980	36

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase (Sugiyono, 2007: 112). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Azwar (2016: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : *standar deviasi*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data tentang tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 36 butir, dan terbagi dalam empat faktor, yaitu (1) faktor kesadaran diri, (2) faktor ketaatan, (3) faktor alat pendidikan, dan (4) faktor hukuman. Hasil analisis dipaparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta didapat skor terendah (*minimum*) 59,00, skor tertinggi (*maksimum*) 132,00, rerata (*mean*) 87,58, nilai tengah (*median*) 82,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 77,00, *standar deviasi* (SD) 18,15. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Deskriptif Statistik Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta

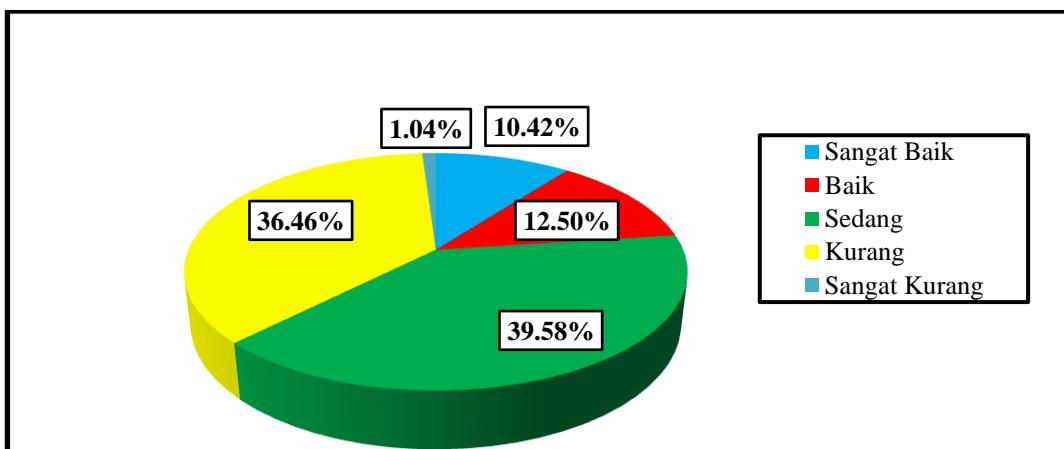
Statistik	
<i>N</i>	96
<i>Mean</i>	87.5833
<i>Median</i>	82.5000
<i>Mode</i>	77.00
<i>Std. Deviation</i>	18.14774
<i>Minimum</i>	59.00
<i>Maximum</i>	132.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$114,80 < X$	Sangat Baik	10	10,42%
2	$96,66 < X \leq 114,80$	Baik	12	12,50%
3	$78,51 < X \leq 96,66$	Sedang	38	39,58%
4	$60,36 < X \leq 78,51$	Kurang	35	36,46%
5	$X \leq 60,36$	Sangat Kurang	1	1,04%
Jumlah			96	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 9 tersebut di atas tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Lingkaran Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta

Tabel 9 dan gambar 1 menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 1,04% (1 peserta didik), “kurang” sebesar 36,46% (35 peserta didik), “sedang” sebesar 39,58% (38 peserta didik), “baik” sebesar 12,50% (12 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 10,42% (10 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 87,58, tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta dalam kategori “sedang”.

A. Faktor Kesadaran Diri

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan faktor kesadaran diri didapat skor terendah (*minimum*) 14,00, skor tertinggi (*maksimum*) 34,00, rerata (*mean*) 22,48, nilai tengah (*median*) 21,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 19,00, *standar deviasi* (SD) 5,25. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Faktor Kesadaran Diri

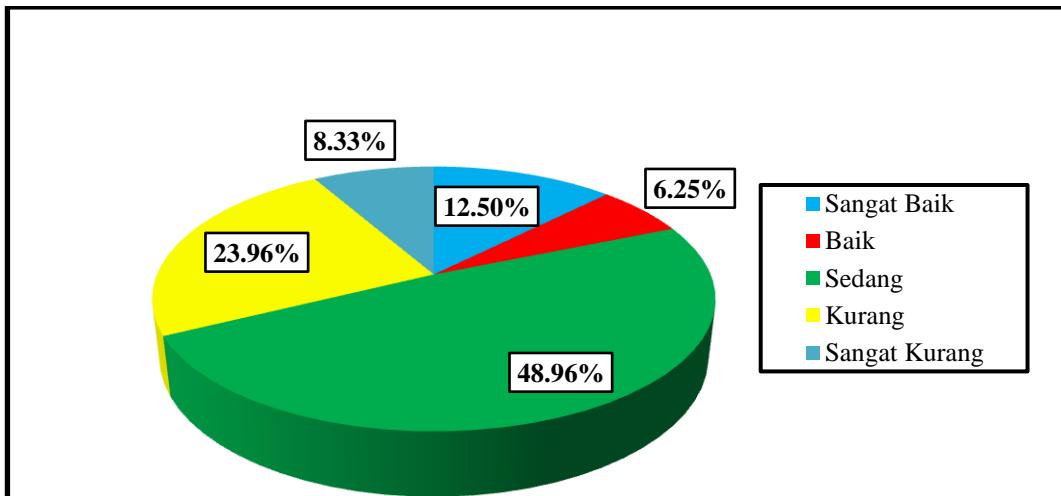
Statistik	
<i>N</i>	96
<i>Mean</i>	22.4792
<i>Median</i>	21.0000
<i>Mode</i>	19.00
<i>Std, Deviation</i>	5.24952
<i>Minimum</i>	14.00
<i>Maximum</i>	34.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan faktor kesadaran diri disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan Faktor Kesadaran Diri

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$30,35 < X$	Sangat Baik	12	12,50%
2	$25,10 < X \leq 30,35$	Baik	6	6,25%
3	$19,85 < X \leq 25,10$	Sedang	47	48,96%
4	$16,60 < X \leq 19,85$	Kurang	23	23,96%
5	$X \leq 16,60$	Sangat Kurang	8	8,33%
Jumlah			96	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 11 tersebut di atas, tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan faktor kesadaran diri dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Lingkaran Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan Faktor Kesadaran Diri

Tabel 11 dan gambar 2 menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan faktor kesadaran diri berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 8,33% (8 peserta didik), “kurang” sebesar 23,96% (23 peserta didik), “sedang” sebesar 48,96% (47 peserta didik), “baik” sebesar 6,25% (6 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 12,50% (12 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 22,48, tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan faktor kesadaran diri dalam kategori “sedang”.

B. Faktor Ketaatan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan faktor ketaatan didapat skor terendah (*minimum*) 13,00, skor tertinggi (*maksimum*) 35,00, rerata (*mean*) 21,76, nilai tengah (*median*) 21,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 18,00, *standar deviasi* (SD) 5,94. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Deskriptif Statistik Faktor Ketaatan

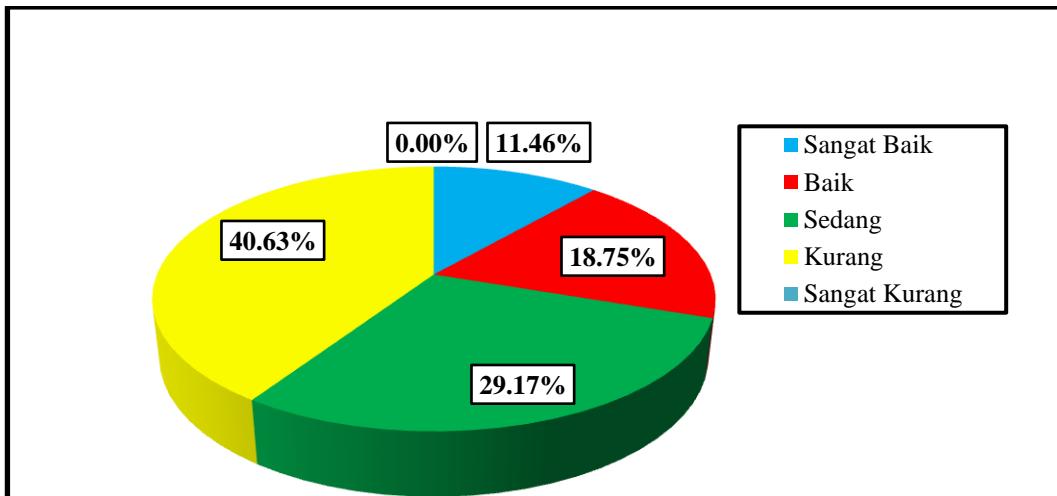
Statistik	
<i>N</i>	96
<i>Mean</i>	21.7604
<i>Median</i>	21.0000
<i>Mode</i>	18.00
<i>Std, Deviation</i>	5.94137
<i>Minimum</i>	13.00
<i>Maximum</i>	35.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan faktor ketaatan disajikan pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan Faktor Ketaatan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$30,67 < X$	Sangat Baik	11	11,46%
2	$24,73 < X \leq 30,67$	Baik	18	18,75%
3	$18,79 < X \leq 24,73$	Sedang	28	29,17%
4	$12,85 < X \leq 18,79$	Kurang	39	40,63%
5	$X \leq 12,85$	Sangat Kurang	0	0,00%
Jumlah			96	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 13 tersebut di atas, tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan faktor ketaatan dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Lingkaran Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan Faktor Ketaatan

Tabel 13 dan gambar 3 menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan faktor ketaatan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 peserta didik), “kurang” sebesar 40,63% (39 peserta didik), “sedang” sebesar 29,17% (28 peserta didik), “baik” sebesar 18,75% (18 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 11,46% (11 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 21,76, tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan faktor ketaatan dalam kategori “sedang”.

C. Faktor Alat Pendidikan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan faktor alat pendidikan didapat skor terendah (*minimum*) 15,00, skor tertinggi (*maksimum*) 35,00, rerata (*mean*) 21,57, nilai tengah (*median*) 19,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 18,00, *standar deviasi* (SD) 6,20. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Deskriptif Statistik Faktor Alat Pendidikan

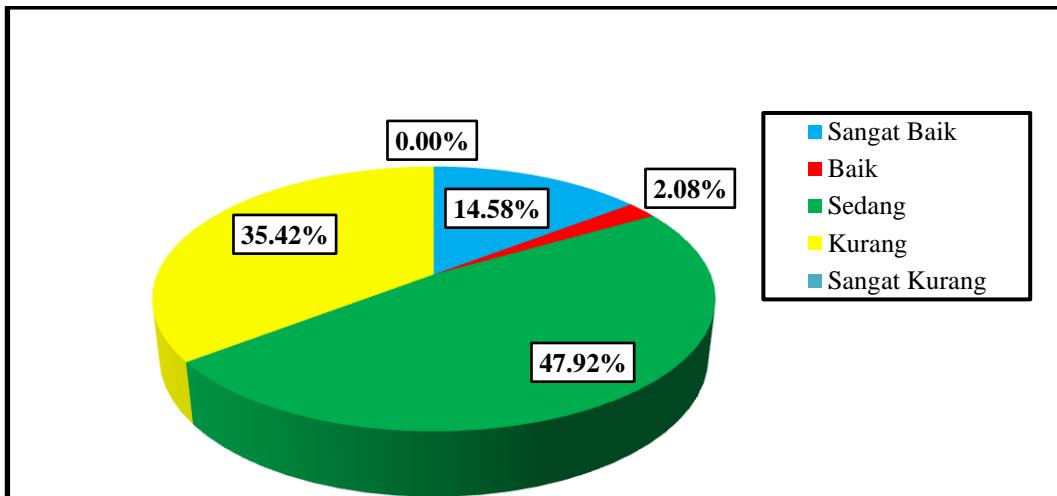
Statistik	
<i>N</i>	96
<i>Mean</i>	21.5729
<i>Median</i>	19.5000
<i>Mode</i>	18.00
<i>Std, Deviation</i>	6.19634
<i>Minimum</i>	15.00
<i>Maximum</i>	35.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan faktor alat pendidikan disajikan pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan Faktor Alat Pendidikan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$30,87 < X$	Sangat Baik	14	14,58%
2	$24,67 < X \leq 30,87$	Baik	2	2,08%
3	$18,47 < X \leq 24,67$	Sedang	46	47,92%
4	$12,28 < X \leq 18,47$	Kurang	34	35,42%
5	$X \leq 12,28$	Sangat Kurang	0	0,00%
Jumlah			96	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 15 tersebut di atas, tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan faktor alat pendidikan dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Lingkaran Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan Faktor Alat pendidikan

Tabel 14 dan gambar 4 menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan faktor alat pendidikan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 peserta didik), “kurang” sebesar 35,42% (34 peserta didik), “sedang” sebesar 47,92% (46 peserta didik), “baik” sebesar 2,08% (2 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 14,58% (14 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 21,57, tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan faktor alat pendidikan dalam kategori “sedang”.

D. Faktor Hukuman

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan faktor hukuman didapat skor terendah (*minimum*) 15,00, skor tertinggi (*maksimum*) 29,00, rerata (*mean*) 21,77, nilai tengah (*median*) 22,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 19,00, *standar deviasi* (SD) 3,13. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Deskriptif Statistik Faktor Hukuman

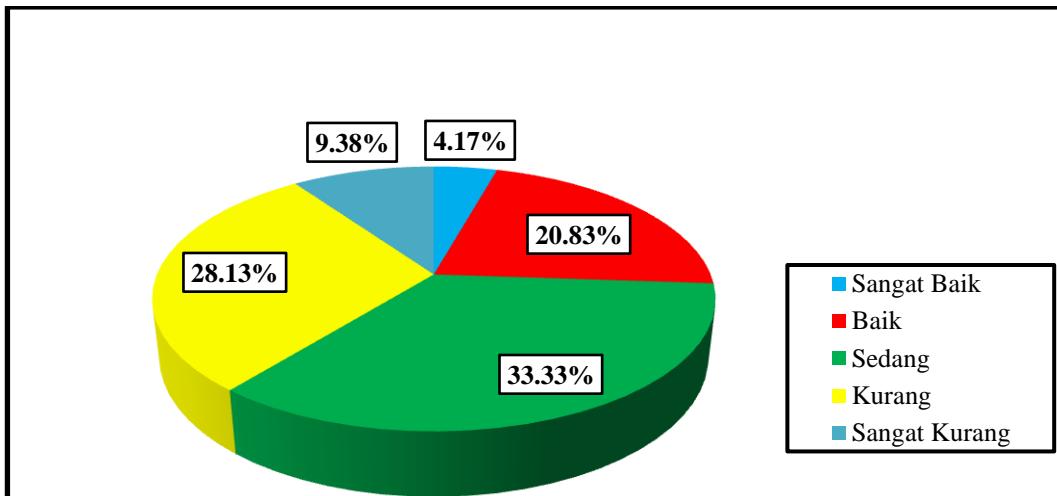
Statistik	
<i>N</i>	96
<i>Mean</i>	21.7708
<i>Median</i>	22.0000
<i>Mode</i>	19.00
<i>Std, Deviation</i>	3.12706
<i>Minimum</i>	15.00
<i>Maximum</i>	29.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan faktor hukuman disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan Faktor Hukuman

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$26,46 < X$	Sangat Baik	4	4,17%
2	$23,33 < X \leq 26,46$	Baik	20	20,83%
3	$20,21 < X \leq 23,33$	Sedang	32	33,33%
4	$17,08 < X \leq 20,21$	Kurang	27	28,13%
5	$X \leq 17,08$	Sangat Kurang	9	9,38%
Jumlah			96	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 16 tersebut di atas, tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan faktor hukuman dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Lingkaran Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan Faktor Hukuman

Tabel 15 dan gambar 5 menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan faktor hukuman berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 9,38% (9 peserta didik), “kurang” sebesar 28,13% (27 peserta didik), “sedang” sebesar 33,33% (32 peserta didik), “baik” sebesar 20,83% (20 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 4,17% (4 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 21,77, tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan faktor hukuman dalam kategori “sedang”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta, yang diungkapkan dengan angket yang terbagi dalam empat faktor, yaitu (1) faktor kesadaran diri, (2) faktor ketaatan, (3) faktor alat pendidikan, dan (4) faktor hukuman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta dalam kategori sedang. Hal tersebut dikarenakan masih ditemukan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 14 Yogyakarta yang kedisiplinannya beragam, ada peserta didik yang masih melakukan tindakan tidak disiplin dan ada pula peserta didik yang kedisiplinannya sudah baik.

Peserta didik kelas VIII yang masih melakukan tindakan tidak disiplin diantaranya, peserta didik kelas VIII datang terlambat ketika pembelajaran PJOK, bertutur kata yang tidak sopan, pakaian seragam tidak lengkap, peserta didik tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran PJOK, peserta didik belum memiliki sikap disiplin diri karena beberapa peserta didik kelas VIII ramai sendiri saat pembelajaran PJOK berlangsung apabila tidak sedang dalam pengawasan guru, beberapa peserta didik tidak segera menuju tempat kegiatan pembelajaran PJOK setelah bunyi bel tanda masuk, Hampir semua permasalahan ini terjadi di beberapa kelas lainnya, ketika bel berbunyi peserta didik tidak segera datang dan mengikuti pembelajaran PJOK. Ada pula peserta didik kelas VIII yang kedisiplinannya sudah baik, seperti menjaga lisannya dalam bertutur kata, peserta didik menggunakan seragam olahraga yang sudah ditentukan, peserta didik

memperhatikan guru ketika menerangkan materi pembelajaran PJOK, peserta didik mematuhi perintah guru.

Disiplin dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap peserta didik. Tu'u (2004: 30) menyatakan bahwa pengertian disiplin dalam beberapa istilah, yaitu: istilah disiplin berasal dari bahasa Latin "diciplina" yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar.

Kedisiplinan pada peserta didik saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang bertujuan agar peserta didik mempunyai sikap disiplin, apabila peserta didik tidak disiplin maka tujuan dari pendidikan jasmani tidak tercapai sehingga dapat mengganggu kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, apabila peserta didik memiliki kesadaran untuk bersikap disiplin maka pembelajaran akan menjadi lancar dan tertib. Disiplin yang ditanamkan kepada peserta didik seharusnya bersifat disiplin diri yang membuat peserta didik memiliki kesadaran untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan tidak melakukkan hal-hal yang melanggar peraturan, bukan disiplin semu yang berarti peserta didik melakukkan tindakan disiplin tetapi tidak disertai kesediaan psikologis dan tidak disertai kesadaran untuk melakukkan perintah-perintah, disiplin semu ditandai dengan kasus apabila pengawasan dan sanksi-saksi kendor maka banyak yang melanggar peraturan yang sudah dibuat.

Tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan faktor kesadaran diri dalam kategori

“sedang”. Kesadaran diri didefinisikan sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran PJOK. Selain itu kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terwujudnya disiplin ketika pembelajaran PJOK. Dalam faktor kesadaran diri diketahui bahwa masih ada peserta didik yang masuk kelas terlambat adapula yang tidak, masih ada peserta didik yang membuat gaduh selama pembelajaran akan tetapi ada juga yang memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung.

Tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan faktor ketaatan dalam kategori “sedang”. Ketaatan didefinisikan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku peserta didik. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri peserta didik untuk bersikap disiplin saat pembelajaran PJOK. Dalam faktor ketaatan diketahui bahwa masih ada peserta didik yang tidak memakai seragam olahraga sesuai dengan ketentuan tetapi ada juga peserta didik yang sudah menggunakan pakaian sesuai dengan aturan, masih ditemukan peserta didik yang tidak hadir dalam pembelajaran tanpa keterangan akan tetapi ada peserta didik yang tidak hadir izin terlebih dahulu, masih ada peserta didik yang tidak bertutur kata sopan.

Tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan faktor alat pendidikan dalam kategori “sedang”. Alat pendidikan didefinisikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan. Dalam faktor alat pendidikan diketahui ada peserta didik yang

sudah memahami peraturan pembelajaran PJOK disekolah, mengetahui kewajiban sebagai peserta didik selama pembelajaran PJOK.

Tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berdasarkan faktor hukuman dalam kategori “sedang”. Hukuman didefinisikan sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan. Hukuman akan mempengaruhi peserta didik untuk taat pada aturan. Dalam faktor hukuman diketahui ada peserta didik yang masih mengulangi tindakan tidak disiplin ada pula yang berani bertanggungjawab apabila melakukan tindakan tidak disiplin.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.

3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
4. Instrumen dari penelitian ini sabaiknya menggunakan observasi secara langsung bukan dengan angket, untuk menghindari subyektifitas dari sampel penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta berada pada kategori sedang. Berdasarkan faktor kesadaran diri, kedisiplinan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta ada peserta didik yang menunjukkan sikap disiplin diri, seperti tetap menyelesaikan tugas dari guru walaupun tidak dalam pengawasan, tetapi ada pula yang belum memiliki sikap disiplin diri, padahal disiplin diri lebih baik dibandingkan dengan disiplin yang terbentuk karena unsur paksaan. Berdasarkan faktor ketaatan diketahui masih ada peserta didik yang belum menunjukkan sikap taat ketika pembelajaran PJOK berlangsung, akan tetapi peserta didik yang sudah menunjukkan sikap taat ketika pembelajaran PJOK berlangsung dapat juga ditemukan. Berdasarkan faktor disiplin sebagai alat pendidikan, dijumpai peserta didik yang belum mampu memahami peraturan dan cara menempatkan diri ketika pembelajaran PJOK berlangsung yang ditunjukkan dengan perilaku tidak disiplin. Hukuman yang diberikan kepada peserta didik hanya sebatas teguran dan tindakan yang belum membuat efek jera pelaku tindakan tidak disiplin, hal ini berakibat dengan perilaku peserta didik yang dapat mengulangi tindakan tidak disiplin ketika pembelajaran PJOK.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kedisiplinan merupakan faktor penting demi tercapainya tujuan pembelajaran PJOK. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kedisiplinan kelas VIII di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya pihak sekolah dapat meningkatkan dan memperbaiki faktor kedisiplinan sehingga tujuan pembelajaran PJOK tercapai.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan tingkat kedisiplinan siswa.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta
2. Agar melakukan penelitian tentang tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta

_____. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Azwar, S. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Desmita. (2014). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Dimyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah S.B & Zain A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Ekosiswoyo dan Rachman. (2000). *Motivasi Belajar dan Disiplin*. Surabaya: Aksara Baru

Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrument angket, tes, dan skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Ofset

Husdarta. (2015). *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta

_____. (2010). *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta

_____. (2009). *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta

Kusumawati M. (2014). *Penelitian Pendidikan Penjasorkes*. Bandung: Alfabeta

Marliani (2016). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Pustaka Setia

Mustari M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Nurrochman (2018). *Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Terhadap Peraturan Tata Tertib Sekola di SMP N 1 Patuk Gunung Kidul*. Skripsi. Yogyakarta. FIK UNY

Nursetyo S.B & Kriswanto E.S. (2014). *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Wates Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjaskes Melalui Reinforcement (Penguatan)*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. (Volume 10, Nomor 2, November 2014)

Pratama (2014). *Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas IV dan V SD Negeri Demakijo 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta. FIK UNY

Purwanto. (2009). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Rismayanthi C. (2011). *Optimalisasi Pembentukan Karakter dan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar melalui Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Volume 8, Nomor 1, April 2011)

Rosdiani D. (2013). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta

Siswoyo D, dkk (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Sudijono, A. (2009). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta

Tu'u, T. (2008). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia

Wantah, M.J. (2005). *Pengembangan disiplin dan pembentukan moral pada anak usia dini*. Jakarta: Depdiknas

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Ujicoba dari Fakultas dan Surat Keterangan Ujicoba



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 6.01/UN.34.16/PP/2018.

10 Juli 2018.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.

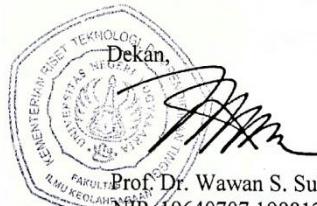
Kepala SMP Negeri 14 Yogyakarta

Di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Laksita Dhany Wenda
NIM : 14601241133
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Soni Nopembri, Ph.D.
NIP : 197911122003121002
Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 16 s/d 30 Juli 2018.
Tempat : SMP Negeri 14 Yogyakarta, Jln Tentara Pelajar No. 7 Bumijo.
Judul Skripsi : Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik SMP Negeri 14 Yogyakarta Kelas VIII dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas
3. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 14

Jl Tentara Pelajar No.7 Yogyakarta Kode Pos: 55231 Telp (0274) 587550
HOT LINE SMS SEKOLAH : 082222218014 EMAIL :

smpn14.yogyakarta@yahoo.com

HOT LINE SMS 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN UJI COBA PENELITIAN

Nomor : 070/ 255

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 14 Yogyakarta:

Nama	: Drs. SISWANTO
NIP	: 19661213 199601 1 001
Pangkat/Gol	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Organisasi	: SMP Negeri 14 Yogyakarta
Instansi	: Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

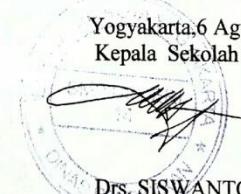
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: LAKSITA DHANUR WENDA
NIM	: 14601241133
Prodi	: Pendidikan Jasmani
Pekerjaan	: Mahasiswa UNY

Benar-benar telah melaksanakan uji coba penelitian di SMP Negeri 14 Yogyakarta pada tanggal 20 Juli 2018 dengan judul **“Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik SMP N 14 Yogyakarta Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan”** dengan pembimbing Tri Waluyo, S.Pd

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 Agustus 2018
Kepala Sekolah



Drs. SISWANTO
NIP.19661213 199601 1 001 ✓



SEGORO AMARTHA

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 6.02/UN.34.16/PP/2018.

10 Juli 2018.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Laksita Dhanur Wenda

NIM : 14601241133

Program Studi : PJKR

Dosen Pembimbing : Soni Nopembri, Ph.D.

NIP : 197911122003121002

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 16 s/d 30 Juli 2018.

Tempat : SMP Negeri 14 Yogyakarta, Jln Tentara Pelajar No. 7 Bumijo.

Judul Skripsi : Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik SMP Negeri 14 Yogyakarta Kelas VIII dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SMP Negeri 14 Yogyakarta
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing Tas
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 14

Jl Tentara Pelajar No.7 Yogyakarta Kode Pos: 55231 Telp (0274) 587550
HOT LINE SMS SEKOLAH : 082222218014 EMAIL :
smpn14.yogyakarta@yahoo.com
HOT LINE SMS 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070/ 255

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 14 Yogyakarta:

Nama : Drs. SISWANTO
NIP : 19661213 199601 1 001
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Organisasi : SMP Negeri 14 Yogyakarta
Instansi : Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : LAKSITA DHANUR WENDA
NIM : 14601241133
Prodi : Pendidikan Jasmani
Pekerjaan : Mahasiswa UNY

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 14 Yogyakarta pada tanggal 23, 24, 26 Juli 2018 dengan judul **“Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik SMP N 14 Yogyakarta Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan”** dengan pembimbing Tri Waluyo, S.Pd

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 Agustus 2018
Kepala Sekolah

Drs. SISWANTO
NIP.19661213 199601 1 001



SEGORO AMARTO

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN

Lampiran 3. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

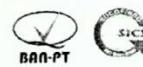
KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Laksita Dhanur W
 NIM : 14601241133
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing : Soni Nopembri, Ph.D

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	5-1-2018	Perbaikan bab I WA 081315196479	
2.	18-1-2018	Perbaikan bab I dan tulis bab II	
3.	25-1-2018	perbaikan bab I dan bab II, tulis bab III	
4.	22-02-2018	Perbaikan bab II dan III	
5.	8-03-2018	perbaikan bab II dan III, mengusulkan	
6.	10/03-2018	Perbaikan bab III	
7.	22/03/2018	Perbaikan bab III	
8.	31/04/2018	Perbaikan bab III + dokumentasi	
9.	1/05/2018	upi coba, tetapi	
10.	31/05/2018	menyampaikan data dan tulis 4+5	
11.	9/06/2018	perbaikan bab 4+5	
	19/06/2018	ORC → usulan	

Ketua Jurusan POR,


 Dr. Guntur M.Pd.
 NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 4. Permohonan Expert Judgement dan Validasi Instrumen

Hal : Permohonan *Expert Judgement*

Kepada :

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Laksita Dhanur Wenda

NIM : 14601241133

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Skripsi : TINGKAT KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK SMP NEGERI

14 YOGYAKARTA KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN PJOK

Dengan surat ini memohon kesediaan Bapak sebagai Dosen pembimbing untuk menjadi Expert Judgment angket untuk penelitian tugas akhir skripsi saya.

Demikian surat permohonan ini, besar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas kesediaan Bapak sebagai Dosen pembimbing saya ucapkan terima kasih.

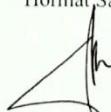
Yogyakarta, Juni 2018

Mengetahui,

Dosen Pembimbing


Soni Nopembri, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19791112 200312 1 002

Hormat Saya


Laksita Dhanur Wenda
14601241128

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D.
NIP : 19791112200312 1002
Jabatan : Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Laksita Dhanur Wenda
NIM : 14601241133
Program Studi : PJKR
Judul TA : Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik
SMP Negeri 14 Yogyakarta Kelas VIII dalam Pembelajaran PjOK

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator,



Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D.
NIP. 19791112 200312 1002

Lampiran 5. Validitas dan Reliabilitas

VALIDITAS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 01	232.6061	1374.809	.939	.748
BUTIR 02	233.4242	1395.314	.421	.752
BUTIR 03	233.1515	1406.758	.395	.754
BUTIR 04	232.6061	1374.809	.939	.748
BUTIR 05	232.8182	1392.153	.592	.751
BUTIR 06	232.6061	1374.809	.939	.748
BUTIR 07	232.6061	1374.809	.939	.748
BUTIR 08	232.8485	1412.758	.180	.755
BUTIR 09	232.6061	1374.809	.939	.748
BUTIR 10	233.1515	1404.445	.407	.753
BUTIR 11	232.6061	1374.809	.939	.748
BUTIR 12	232.6061	1374.809	.939	.748
BUTIR 13	232.6061	1374.809	.939	.748
BUTIR 14	232.6364	1379.051	.875	.748
BUTIR 15	233.1212	1402.672	.455	.753
BUTIR 16	232.6061	1374.809	.939	.748
BUTIR 17	232.6970	1383.155	.842	.749
BUTIR 18	232.8485	1412.758	.180	.755
BUTIR 19	232.7576	1382.752	.783	.749
BUTIR 20	232.9394	1388.184	.609	.750
BUTIR 21	232.6364	1379.051	.875	.748
BUTIR 22	232.8485	1412.758	.180	.755
BUTIR 23	232.6061	1374.809	.939	.748
BUTIR 24	233.1515	1404.445	.407	.753
BUTIR 25	233.0303	1394.905	.523	.752
BUTIR 26	233.1515	1404.445	.407	.753

BUTIR 27	232.6061	1380.559	.821	.749
BUTIR 28	232.6667	1373.167	.896	.747
BUTIR 29	233.1818	1380.528	.579	.749
BUTIR 30	232.6364	1379.051	.875	.748
BUTIR 31	232.6061	1374.809	.939	.748
BUTIR 32	233.3333	1397.292	.575	.752
BUTIR 33	233.3636	1397.176	.385	.752
BUTIR 34	232.6061	1374.809	.939	.748
BUTIR 35	232.6061	1374.809	.939	.748
BUTIR 36	232.8182	1392.153	.592	.751
BUTIR 37	232.8485	1412.758	.180	.755
BUTIR 38	232.6061	1374.809	.939	.748
BUTIR 39	232.6667	1373.167	.896	.747
BUTIR 40	232.6061	1374.809	.939	.748
Total	117.8788	355.422	1.000	.975

Keterangan: $r_{hitung} > r_{tabel}$ (df 33 = 0,334) = valid

RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.980	36

Tabel r

Tabel r <i>Product Moment</i> Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 6. Angket Ujicoba

Angket Penelitian Kedisiplinan

Pengantar

1. Angket ini diedarkan kepada anda dengan maksud untuk mendapat informasi sehubungan dengan penelitian tentang kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan (PJOK)
2. Partisipasi anda memberikan informasi sangat diharapkan
3. Jawaban dari anda tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran PJOK disekolah

Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :

Petunjuk pengisian

1. Bacalah setiap daftar pernyataan dengan teliti
2. Semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari anda
3. Beri tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang menurut anda paling tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada
4. Ada empat jawaban yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu:

SL = selalu

SR = sering

P = pernah

TP = tidak pernah

Angket Kedisiplinan

No.	Pernyataan	SL	SR	P	TP
1.	Saya mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK berdasarkan pengawasan guru				
2.	Saya masuk kelas mata pelajaran PJOK tepat waktu				
3.	Saya memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran pendidikan jasmani				
4.	Saya merusakkan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK				
5.	Saya lebih suka menganggu teman dari pada memperhatikan guru saat menerangkan materi PJOK				
6.	Saya mengerjakan tugas pembelajaran PJOK tepat waktu				
7.	Saya mengikuti pembelajaran PJOK dalam 1 semester dengan tertib				

8.	Saya merasa malu apabila datang terlambat saat pembelajaran PJOK				
9.	Saya membuat gaduh saat pembelajaran PJOK				
10.	Saya berpura-pura sakit apabila materi pelajaran PJOK tidak saya suka				
11.	Saya menggunakan seragam olahraga sesuai ketentuan sekolah				
12.	Saya meminta izin guru matapelajaran ketika ingin meninggalkan kelas PJOK				
13.	Saya berbicara sopan kepada guru dan teman selama pembelajaran PJOK berlangsung				
14.	Saya tidak hadir dalam pembelajaran PJOK tanpa keterangan				
15.	Saya menggunakan pakaian yang tidak sesuai ketentuan saat pembelajaran PJOK				
16.	Saya mengikuti pembelajaran PJOK dari awal sampai akhir				
17.	Saya bersikap sopan selama pembelajaran PJOK				
18.	Saya bersikap tenang ketika ada teman yang sedang melakukkan praktik matapelajaran PJOK				
19.	Saya mengucap kata yang tidak pantas apabila tidak bisa melakukkan gerakan praktik yang diajarkan oleh guru				
20.	Saya menolak apabila diperintahkan untuk memberikan contoh gerakan saat pembelajaran PJOK				
21.	Saya mentaati peraturan yang berlaku ketika pembelajaran PJOK berlangsung				
22.	Saya mengingatkan teman yang tidak berperilaku disiplin				
23.	Saya tidak akan meninggalkan pembelajaran tanpa keterangan sebelum pembelajaran PJOK berakhir				
24.	Saya melanggar peraturan saat pembelajaran PJOK				
25.	Saya memberikan keterangan palsu apabila ingin meninggalkan pembelajaran PJOK				
26.	Saya bersungguh-sungguh saat mengikuti pembelajaran PJOK				
27.	Saya berpartisipasi dalam menciptakan kondisi disiplin saat pembelajaran PJOK				
28.	Saya menggunakan peralatan pembelajaran PJOK dengan baik				

29.	Saya ramai sendiri apabila tidak ada guru pada saat mata pelajaran PJOK berlangsung				
30.	Saya bersikap tidak bersalah apabila telah merusakkan peralatan pembelajaran PJOK				
31.	Saya mendapat hukuman pada saat pembelajaran PJOK				
32.	Saya menghindari hukuman dengan bersikap disiplin				
33.	Saya merasa malu apabila mendapat hukuman saat pembelajaran PJOK				
34.	Saya acuh terhadap hukuman yang diberikan oleh guru mata pelajaran PJOK				
35.	Saya bersikap tidak bersalah apabila mendapat hukuman dari guru PJOK				
36.	Saya menjalankan hukuman apabila melakukkan tindakan tidak disiplin pada saat pembelajaran PJOK				
37.	Saya bertanggung jawab atas apa yang diperbuat				
38.	Saya berani bertanggung jawab apabila melanggar peraturan selama pembelajaran PJOK				
39.	Saya tidak mengakui kesalahan apabila melanggar peraturan selama pembelajaran PJOK				
40.	Saya menuduh teman apabila saya melakukkan tindakan tidak disiplin selama pembelajaran PJOK sedang berlangsung				

Lampiran 7. Angket Penelitian

Angket Penelitian Kedisiplinan

Pengantar

1. Angket ini diedarkan kepada anda dengan maksud untuk mendapat informasi sehubungan dengan penelitian tentang kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan (PJOK)
2. Partisipasi anda memberikan informasi sangat diharapkan
3. Jawaban dari anda tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran PJOK disekolah

Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :

Petunjuk pengisian

1. Bacalah setiap daftar pernyataan dengan teliti
2. Semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari anda
3. Beri tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang menurut anda paling tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada
4. Ada empat jawaban yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu:

SL = selalu

SR = sering

P = pernah

TP = tidak pernah

Angket Kedisiplinan

No.	Pernyataan	SL	SR	P	TP
1.	Saya mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK berdasarkan pengawasan guru				
2.	Saya masuk kelas mata pelajaran PJOK tepat waktu				
3.	Saya memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran pendidikan jasmani				
4.	Saya merusakkan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK				
5.	Saya lebih suka menganggu teman dari pada memperhatikan guru saat menerangkan materi PJOK				
6.	Saya mengerjakan tugas pembelajaran PJOK tepat waktu				
7.	Saya mengikuti pembelajaran PJOK dalam 1 semester dengan tertib				

8.	Saya membuat gaduh saat pembelajaran PJOK				
9.	Saya berpura-pura sakit apabila materi pelajaran PJOK tidak saya sukai				
10.	Saya menggunakan seragam olahraga sesuai ketentuan sekolah				
11.	Saya meminta izin guru matapelajaran ketika ingin meninggalkan kelas PJOK				
12.	Saya berbicara sopan kepada guru dan teman selama pembelajaran PJOK berlangsung				
13.	Saya tidak hadir dalam pembelajaran PJOK tanpa keterangan				
14.	Saya menggunakan pakaian yang tidak sesuai ketentuan saat pembelajaran PJOK				
15.	Saya mengikuti pembelajaran PJOK dari awal sampai akhir				
16.	Saya bersikap sopan selama pembelajaran PJOK				
17.	Saya mengucap kata yang tidak pantas apabila tidak bisa melakukkan gerakan praktik yang diajarkan oleh guru				
18.	Saya menolak apabila diperintahkan untuk memberikan contoh gerakan saat pembelajaran PJOK				
19.	Saya mentaati peraturan yang berlaku ketika pembelajaran PJOK berlangsung				
20.	Saya tidak akan meninggalkan pembelajaran tanpa keterangan sebelum pembelajaran PJOK berakhir				
21.	Saya melanggar peraturan saat pembelajaran PJOK				
22.	Saya memberikan keterangan palsu apabila ingin meninggalkan pembelajaran PJOK				
23.	Saya bersungguh-sungguh saat mengikuti pembelajaran PJOK				
24.	Saya berpartisipasi dalam menciptakan kondisi disiplin saat pembelajaran PJOK				
25.	Saya menggunakan peralatan pembelajaran PJOK dengan baik				
26.	Saya ramai sendiri apabila tidak ada guru pada saat mata pelajaran PJOK berlangsung				
27.	Saya bersikap tidak bersalah apabila telah merusakkan peralatan pembelajaran PJOK				
28.	Saya mendapat hukuman pada saat pembelajaran PJOK				
29.	Saya menghindari hukuman dengan bersikap				

	disiplin				
30.	Saya merasa malu apabila mendapat hukuman saat pembelajaran PJOK				
31.	Saya acuh terhadap hukuman yang diberikan oleh guru mata pelajaran PJOK				
32.	Saya bersikap tidak bersalah apabila mendapat hukuman dari guru PJOK				
33.	Saya menjalankan hukuman apabila melakukkan tindakan tidak disiplin pada saat pembelajaran PJOK				
34.	Saya berani bertanggung jawab apabila melanggar peraturan selama pembelajaran PJOK				
35.	Saya tidak mengakui kesalahan apabila melanggar peraturan selama pembelajaran PJOK				
36.	Saya menuduh teman apabila saya melakukkan tindakan tidak disiplin selama pembelajaran PJOK sedang berlangsung				

Lampiran 8. Data Uji Coba

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Σ
1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	148							
2	4	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	132						
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	131							
4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	138								
5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	151							
6	4	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	138						
7	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	111							
8	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	110								
9	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	107								
10	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	115							
11	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	109								
12	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	91							
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	116						
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	116						
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	118							
16	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	89						
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	118							
18	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	93								
19	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	138							
20	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	88							
21	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	109							
22	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	105								
23	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	103								
24	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	1	3	3	3	106								
25	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	104							
26	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	84								

27	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	110			
28	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	122
29	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	122
30	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	2	4	4	138
31	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	144
32	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	143	
33	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	143	

Lampiran 9. Data Penelitian

No	Kesadaran diri									Ketaatan								Alat Pendidikan								Hukuman								Σ				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	76		
2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	75			
3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	98	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	1	2	1	127	
5	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	3	3	63		
6	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	3	83		
7	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	76		
8	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	77		
9	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	98	
10	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	1	2	3	1	126
11	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	1	2	2	3	75	
12	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	2	4	3	97		
13	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	68		
14	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	82		
15	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	1	1	84			
16	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	112		
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	4	4	2	2	78	
18	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	4	3	96		
19	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	70		
20	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	80		
21	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	77		
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	89		
23	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	132		
24	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	67		

25	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	4	3	4	85
26	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	78	
27	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	1	2	2	3	80	
28	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	99	
29	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	131	
30	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	77	
31	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	88	
32	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	70	
33	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	3	2	3	84		
34	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	1	3	2	3	2	88	
35	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	1	1	112	
36	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	74	
37	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	86	
38	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	72	
39	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	77		
40	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	1	1	93	
41	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	130	
42	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	61	
43	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	81
44	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	74	
45	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	77	
46	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	1	3	2	2	94	
47	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	2	3	3	129	
48	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	1	59	
49	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	83
50	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	1	72
51	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	77	

52	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	1	3	3	81
53	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	104	
54	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	2	114
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	72	
56	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	78	
57	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	82		
58	3	2	3	2	2	2	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	92	
59	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	90			
60	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	1	1	3	111
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	1	2	67
62	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	80	
63	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	74	
64	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	76
65	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	1	2	2	94
66	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	131
67	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	1	1	2	61
68	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	3	1	80
59	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	73	
70	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	2	75
71	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	96	
72	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	1	3	3	2	129	
73	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	61
74	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	83
75	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	77		
76	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	79	
77	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	1	94
78	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	131	

79	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	72		
80	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	80	
81	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	83		
82	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	101		
83	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	82		
84	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	85	
85	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	3	3	2	3	108
86	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	72	
87	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	83		
88	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	79	
89	3	2	3	2	2	2	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	91
90	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	91	
91	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	117
92	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	73	
93	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	87
94	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	99	
95	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	90	
96	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	93	

Lampiran 10. Deskriptif Statistik

Statistics

	Tingkat Kedisiplinan	Kesadaran diri	Ketaatan	Alat Pendidikan	Hukuman
N	96	96	96	96	96
Valid					
Missing	0	0	0	0	0
Mean	87.5833	22.4792	21.7604	21.5729	21.7708
Median	82.5000	21.0000	21.0000	19.5000	22.0000
Mode	77.00	19.00	18.00	18.00	19.00
Std. Deviation	18.14774	5.24952	5.94137	6.19634	3.12706
Minimum	59.00	14.00	13.00	15.00	15.00
Maximum	132.00	34.00	35.00	35.00	29.00
Sum	8408.00	2158.00	2089.00	2071.00	2090.00

Tingkat Kedisiplinan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	59	1	1.0	1.0
	61	3	3.1	4.2
	63	1	1.0	5.2
	67	2	2.1	7.3
	68	1	1.0	8.3
	70	2	2.1	10.4
	72	5	5.2	15.6
	73	2	2.1	17.7
	74	3	3.1	20.8
	75	3	3.1	24.0
	76	3	3.1	27.1
	77	7	7.3	34.4
	78	3	3.1	37.5
	79	2	2.1	39.6
	80	5	5.2	44.8
	81	2	2.1	46.9
	82	3	3.1	50.0
	83	5	5.2	55.2
	84	2	2.1	57.3
	85	2	2.1	59.4
	86	1	1.0	60.4
	87	1	1.0	61.5
	88	2	2.1	63.5
	89	1	1.0	64.6
	90	2	2.1	66.7
	91	2	2.1	68.8

92	1	1.0	1.0	69.8
93	2	2.1	2.1	71.9
94	3	3.1	3.1	75.0
96	2	2.1	2.1	77.1
97	1	1.0	1.0	78.1
98	2	2.1	2.1	80.2
99	2	2.1	2.1	82.3
101	1	1.0	1.0	83.3
104	1	1.0	1.0	84.4
108	1	1.0	1.0	85.4
111	1	1.0	1.0	86.5
112	2	2.1	2.1	88.5
114	1	1.0	1.0	89.6
117	1	1.0	1.0	90.6
126	1	1.0	1.0	91.7
127	1	1.0	1.0	92.7
129	2	2.1	2.1	94.8
130	1	1.0	1.0	95.8
131	3	3.1	3.1	99.0
132	1	1.0	1.0	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Kesadaran diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	2	2.1	2.1	2.1
	16	6	6.2	6.2	8.3
	17	2	2.1	2.1	10.4
	18	6	6.2	6.2	16.7
	19	15	15.6	15.6	32.3
	20	12	12.5	12.5	44.8
	21	14	14.6	14.6	59.4
	22	2	2.1	2.1	61.5
	23	2	2.1	2.1	63.5
	24	14	14.6	14.6	78.1
	25	3	3.1	3.1	81.2
	26	2	2.1	2.1	83.3
	29	4	4.2	4.2	87.5
	32	2	2.1	2.1	89.6
	34	10	10.4	10.4	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Ketaatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	6	6.2	6.2	6.2
	14	4	4.2	4.2	10.4
	16	1	1.0	1.0	11.5
	17	13	13.5	13.5	25.0
	18	15	15.6	15.6	40.6
	19	4	4.2	4.2	44.8
	20	3	3.1	3.1	47.9
	21	11	11.5	11.5	59.4
	22	3	3.1	3.1	62.5
	23	3	3.1	3.1	65.6
	24	4	4.2	4.2	69.8
	25	4	4.2	4.2	74.0
	26	2	2.1	2.1	76.0
	27	11	11.5	11.5	87.5
	29	1	1.0	1.0	88.5
	31	1	1.0	1.0	89.6
	34	9	9.4	9.4	99.0
	35	1	1.0	1.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Alat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	14	14.6	14.6	14.6
	17	3	3.1	3.1	17.7
	18	17	17.7	17.7	35.4
	19	14	14.6	14.6	50.0
	20	14	14.6	14.6	64.6
	22	2	2.1	2.1	66.7
	23	15	15.6	15.6	82.3
	24	1	1.0	1.0	83.3
	26	1	1.0	1.0	84.4
	29	1	1.0	1.0	85.4
	35	14	14.6	14.6	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Hukuman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	1	1.0	1.0	1.0
	17	8	8.3	8.3	9.4
	18	3	3.1	3.1	12.5
	19	14	14.6	14.6	27.1
	20	10	10.4	10.4	37.5
	21	11	11.5	11.5	49.0
	22	13	13.5	13.5	62.5
	23	8	8.3	8.3	70.8
	24	11	11.5	11.5	82.3
	25	4	4.2	4.2	86.5
	26	5	5.2	5.2	91.7
	27	2	2.1	2.1	93.8
	28	4	4.2	4.2	97.9
	29	2	2.1	2.1	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian





